

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Upacara *mangngakkai'* sampai sekarang masih dilestarikan dan ritual ini masih dilakukan sampai sekarang. Hal ini dilakukan karena masyarakat masih menjunjung tinggi nilai-nilai kebudayaan supaya nilai kebudayaan itu tidak hilang. Setelah melalui proses pengamatan, penelitian dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan bahwa ritual *mangngakkai'* merupakan wujud dari kebudayaan yang di lakukan oleh masyarakat tepatnya di Lembang Simbuang, dari ritual *mangngakkai'* ini memiliki makna yang penting bagi masyarakat yang masih menganut kepercayaan *aluk todolo* yakni:

1. Masyarakat *aluk todolo* mempercayai bahwa ritual *mangngakkai'* mengandung unsur penyembahan, pemujaan, dan penghormatan serta terhadap *nenek todolo* atau arwah leluhur yang sudah meninggal.
2. Ritual *mangngakkai'* ini juga dipercaya sebagai sarana untuk meminta berkat dan perlindungan agar tempat mereka terhindar dari malapetaka.

Hal-hal yang demikian tidak sejalan dengan Iman Kirten, karena iman Kristen mengajarkan bahwa sumber berkat yang sesungguhnya berasal dari Tuhan. Namun demikian *mangngakkai'* tetap dapat dilaksanakan dengan melihat hal-hal positif secara teologis yang terdapat didalamnya misalnya unsur penghormatan kepada orang tua, hubungan yang eksistensif antara

orang yang mati dan hidup, upaya penanaman kesadaran orang Kristen, tentang upaya penyiapan untuk menyambut kedatangan Kristus, dimana orang tersebut akan dibangkitkan kembali saat kedatangannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan maka penulis memberikan saran kepada:

1. Pengikut Kristus sebagai

a. Penyelenggara

Ritual mangngakkai' ini dilaksanakan untuk mengenang arwah para leluhur (*nenek todolo*) dan juga sebagai pemberi berkat maka sebagai orang Kristen, alangkah baiknya, dilakukan sesuai dengan prosedur kekristenan bahwa untuk mendapatkan berkat dan kesejahteraan tentunya harus berusaha mengandalkan Tuhan, dan bukan lagi menyembah orang telah *membali Puang* melainkan penyembahan kepada Tuhan.

b. Majelis Gereja

Perlu adanya pemahaman dan pengertian yang baik kepada pengikut Kristus supaya mereka tidak berada di jalaan yang salah (sesat). Dan tentunya tidaklah muda melakukan hal ini tetapi satu hal yang pasti bahwa ketika kita berusaha dan bersera kepada Tuhan maka kita akan mendapatkan hasil yang baik. Dan Sebagai warga gereja

tentunya harus bersikap selektif dan kritis dalam menilai aluk dan adat yang berlaku dalam masyarakat.

2. Masyarakat

Pelaksanaan ritual mangngakkai' ini memiliki makna yang baik tetapi perlu kita pahami bahwa sejatinya berkat itu berasal dari Tuhan. Alangkah baiknya setiap masyarakat menyadari bahwa semua hari itu tidaka ada yang tidak baik, melainkan semua hari itu baik, sehingga kita tidak tergantung pada waktu tertentu dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

